

BAB II

GAMBARAN INTSTITUSI

2.1. Sejarah Intstitusi

Berdasarkan nuansa reformasi serta implementasi kebijakan otonomi daerah, timbul keinginan untuk pemekaran wilayah dan menjadi daerah otonomi yang baru oleh masyarakat di Minahasa Tenggara. Sehingga melalui pemekaran daerah ini diyakini akan mampu meningkatkan produktivitas dan menghasilkan jangkauan kendali dalam menjalankan urusan pemerintahan, melaksanakan perbaikan serta pembinaan dan pemberian penyelenggaraan pemerintahan daerah. Dengan tujuan-tujuan yang menyertainya: Pengakuan atas perluasan administrasi potensi teritorial yang lebih ideal, pengakuan atas administrasi yang lebih maju dan bantuan pemerintah daerah setempat, pengakuan atas peningkatan kehidupan pemerintahan mayoritas, dukungan daerah setempat dan perasaan kesetaraan serta pergantian peristiwa yang adil, untuk juga memungkinkan tercapainya tujuan-tujuan kemerdekaan provinsi yang pelaksanaannya mempertimbangkan potensi provinsi, keragaman, dan intrik-intrik daerah setempat di daerah tersebut untuk bantuan pemerintah daerah setempat. Dengan mempertimbangkan tujuan daerah, Pemerintah dan DPRD Kabupaten Minahasa Selatan menjawab dengan positif dan menyetujui hal tersebut. Setelah melalui siklus sesuai peraturan dan pedoman yang berlaku, harapan tersebut didukung oleh Peraturan DPRD Minsel perihal Pengesahan Penataan Daerah Kabupaten Minahasa Tenggara; Surat Pimpinan DPRD Provinsi Sulawesi Utara No. 135/I/403 tanggal 25 Agustus 2004 perihal Saran Pengesahan Usulan Penataan Kabupaten Minahasa Tenggara di Wilayah Provinsi Sulawesi Utara; Keputusan DPRD Kabupaten Minahasa Selatan No. 29 Tahun 2004 tanggal 25 Agustus 2004 perihal Kepastian Ibu Kota Kabupaten Minahasa Tenggara Calon Kabupaten Minahasa Tenggara.

Berdasarkan Undang - Undang Nomor 9 Tahun 2007 tanggal 6 Januari 2007 tentang Pembentukan Kabupaten Minahasa Tenggara, maka Kabupaten Minahasa Tenggara terbentuk dengan Ibukota Kabupaten terletak di Ratahan.

Tanggal 23 Mei 2007, Menteri Dalam Negeri Ad Interim melakukan peresmian Kabupaten Minahasa Tenggara, Kota Kotamobagu, Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan dan Kabupaten Sitaro sebagai daerah otonomi baru juga sekaligus melantik pejabat Bupati dan Walikotaanya. Drs. Albert Pontoh, MM dilantik sebagai Penjabat Bupati Minahasa Tenggara.

Tanggal 27 Agustus 2008, Masyarakat Minahasa Tenggara melaksanakan pemilihan Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah secara langsung dengan Bupati dan Wakil Bupati terpilih Telly Tjanggalung dan Jeremia Damongilala (T2-JaDi) yang kemudian dilantik pada 24 September 2008.

Pada periode 2013-2018, kepemimpinan Telly Tjanggalung dan Jeremia Damongilala (T2-JaDi) digantikan oleh James Sumendap dan Ronald Kandoli sebagai Bupati dan Wakil Bupati melalui Pemilihan Umum Kepala Daerah pada tanggal 13 Juni 2013 dan mulai aktif menjabat pada tanggal 24 September 2013 (mitrakab.go.id, 2020).

U M N
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

2.2. Profil Intstitusi

2.2.1. Lokasi Intstitusi



Gambar 2. 1 Kantor Sekretariat Daerah Kabupaten Minahasa Tenggara
Sumber : Data Pribadi Penulis



Gambar 2. 2 Samping Kantor Sekretariat Daerah Kabupaten Minahasa Tenggara
Sumber: Data Pribadi Penulis



**Gambar 2. 3 Ruangn Bagian Perekonomian dan Sumber Daya Alam
Sumber : Data Pribadi Penulis**

Sekretariat Daerah Kabupaten Minahasa Tenggara berlokasi di Jalan Soekarno, Kelurahan Lowu II, Kecamatan Ratahan, Kabupaten Minahasa Tenggara dengan Kode Pos 95994, tepatnya berada di seberang kantor Bupati Kabupaten Minahasa Tenggara.

2.2.2. Visi dan Misi Intstitusi

Berikut ini merupakan Visi dan Misi pembangunan daerah Kabupaten Minahasa Tenggara untuk periode Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) 2018-2023 berdasarkan Visi dan Misi kepala daerah yang terpilih adalah sebagai berikut :

A. Visi Intstitusi

**“MINAHASA TENGGARA YANG BERDAULAT, BERDIKARI, DAN
BERKEPRIBADIAN”**

BERDAULAT : Mengandung makna Terwujudnya masyarakat Minahasa Tenggara yang bebas dari segala macam gangguan agar

dapat menjalani kehidupan yang aman, sentosa dan makmur.

BERDIKARI : Mengandung makna Terwujudnya masyarakat Minahasa Tenggara yang sejahtera, sehat dan cerdas dengan kemampuan untuk menjadi unggul di segala bidang.

BERKEPRIBADIAN : Mengandung makna Terwujudnya masyarakat Minahasa Tenggara yang berbudaya dan agamis serta berkepribadian/jatidiri yang dinamis, kreatif, inovatif, disiplin, berdaya tahan dan mampu ikut mewarnai proses globalisasi.

Penjabaran dari Visi tersebut adalah sebagai berikut: Kemajuan dan pemerataan bagi seluruh penduduk di Kabupaten Minahasa Tenggara adalah hal penting yang sedang dikembangkan. Tidak hanya kemajuan aktual seperti fondasi dan pemanfaatan inovasi masa kini dalam kehidupan sehari-hari, tetapi juga kemajuan manusia yang menggabungkan semua upaya untuk perubahan positif untuk mewujudkan pendidikan, kesejahteraan, keamanan, bantuan pemerintah, dan kepuasan, semuanya setara. Pendekatan kemajuan fisik dan manusia ini harus dikombinasikan dengan pendekatan perbaikan lingkungan dan sosial serta asosiasi daerah setempat. Tidak hanya sekedar ikut ambil bagian, daerah setempat menjadi pendorong utama kemajuan yang menentukan arah kemajuan Kabupaten Minahasa Tenggara nantinya (mitrakab.go.id, 2020).

B. Misi Intstitusi

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Minahasa Tenggara tahun 2018-2023 berorientasi pada pembangunan yang berkelanjutan dan peningkatan kompetensi segenap sumber daya yang terdapat di Kabupaten Minahasa

Tenggara dalam segala bidang, untuk merencanakan kesejahteraan masyarakat melalui pembangunan ekonomi Pemerintahan Minahasa Tenggara.

Untuk mewujudkan Visi Pembangunan Kabupaten Minahasa Tenggara yang telah dijelaskan diatas, sehingga ditetapkan Misi pembangunan Kabupaten Minahasa Tenggara 2018-2023 yang disebut juga dengan 5 (lima) sukses sebagai berikut:

Misi I : Meningkatkan Pelayanan pendidikan, kesehatan yang semakin berkualitas dan Pemberdayaan Masyarakat (Sukses Pendidikan, Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat);

Misi ini diharapkan dapat membuat Pemerintah Kabupaten Minahasa Tenggara memberikan dan menetapkan Pelayanan Dasar di bidang Pendidikan dan Kesejahteraan serta memiliki kemampuan untuk melibatkan dan mempersiapkan daerah dalam siklus pembangunan.

Pendidikan berperan sebagai salah satu aspek yang kuat dalam misi untuk peningkatan kualitas kehidupan suatu masyarakat. Semakin merata pendidikan yang ada akan meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Kehidupan masyarakat pun akan semakin berkualitas ketika Sumber Daya Manusia (SDM) suatu tersebut juga berkualitas.

Kesehatan merupakan salah satu penanda pembangunan yang utama. Pentingnya inklusi program jaminan kesehatan merupakan salah satu kunci untuk memenuhi kebutuhan kesejahteraan yang merata dan berkualitas. Selain itu,

Kabupaten Minahasa Tenggara yang sehat juga akan didorong oleh perhatian masyarakat untuk menjaga kesehatan individu dan lingkungan.

Pemberdayaan masyarakat daerah berdampak pada perkembangan daerah, terutama jika dikoordinasikan dengan pengelolaan aset-aset vital di Kabupaten Minahasa Tenggara. Memperluas pekerjaan pembangunan daerah yang dinamis tidak hanya berhenti pada sistem perencanaan, tetapi pada saat pelaksanaan dan pengelolaannya, daerah harus memiliki pilihan untuk bersinergi dengan Pemerintah Daerah.

Misi II : Mewujudkan Perekonomian yang handal berbasis potensi bahari, pertanian, perkebunan (kelapa) dan pariwisata serta iklim investasi dan kesempatan berusaha yang semakin kondusif (Sukses Perekonomian);

Misi ini diharapkan dapat meningkatkan intensitas perekonomian daerah melalui pembangunan daerah yang berkualitas dan layak dengan mempertimbangkan kemampuan aset atau sumber daya yang dimiliki dan kemampuan masyarakat sekitar.

Kekayaan alam yang melimpah di Minahasa Tenggara, baik yang tersimpan di dalam bumi maupun di permukaan bumi, serta yang ada di bentangan alam Minahasa Tenggara salah satunya di lautan, dapat meningkatkan eksistensi masyarakat. Nilai pemanfaatan diperoleh melalui kemajuan pembangunan dan inovasi serta membuka peluang usaha di dalam negeri maupun di luar negeri.

Misi III : Mewujudkan infrastruktur publik yang berkualitas, meningkatkan aksesibilitas transportasi, telekomunikasi, energi listrik, air bersih, serta pemerataan pembangunan hingga ke perkampungan dan pesisir (Sukses Pembangunan);

Misi ini diharapkan dapat mengembangkan kapasitas dan kualitas infrastruktur fisik, ekonomi, dan sosial, serta memperoleh pemahaman mengenai persiapan penataan ruang daerah yang terpadu dan berkelanjutan.

Pembangunan infrastruktur memiliki peran penting dalam mendukung peningkatan efektifitas berbagai bidang di daerah. Dengan tujuan agar berbagai bidang pendorong di Kabupaten Minahasa Tenggara dapat berkontribusi terhadap pengembangan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat.

Misi IV : Mewujudkan Lingkungan hidup yang asri, lestari, serta aman dari berbagai resiko bencana (Sukses Lingkungan Hidup).

Pembangunan yang lestari berfokus pada daya dukung lingkungan dan juga memberikan perhatian yang besar pada daya dukung sosial. Pembangunan yang lestari berfokus pada daya dukung lingkungan dan juga memberikan perhatian yang besar pada daya dukung sosial. Pengelolaan daya dukung sosial ini membutuhkan tanggung jawab pemerintah dan semua pihak untuk menjamin keselarasan antara siklus pembangunan

yang dapat dikelola secara alami dengan kemajuan yang memperhatikan ruang hidup sosial di daerah setempat. Serta meningkatkan kesadaran masyarakat akan bencana alam yang ada sehingga mereka dapat beradaptasi.

Misi V : Meningkatkan pemerintahan yang menjunjung supremasi hukum, demokratis, profesional dan melayani (Sukses Pemerintahan).

Misi ini diharapkan dapat meningkatkan produktifitas, integritas, dan jiwa melayani dari perangkat daerah dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pengelolaan keuangan daerah yang transparan dan akuntabel. Birokrasi di Minahasa Tenggara harus menjadi sarana untuk mengembangkan diri sebagai perangkat negara yang lebih bermanfaat, terampil, melayani dan berorientasi sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Aparatur Negara juga tidak hanya siap untuk bekerja dengan baik dan terhormat, tetapi juga siap untuk mengakui administrasi yang kooperatif, komprehensif dan terbuka. Kelompok masyarakat tidak hanya sebagai penerima, tetapi juga terlibat dalam proses penentuan strategi, pelaksanaan, dan penilaian.

Kinerja aparatur negara dituntut untuk profesional untuk meningkatkan pelayanan

kepada masyarakat yang semakin bermacam-macam kebutuhannya termasuk penataan kelembagaan yang harus efektif dan juga efisien. Bentuk pemerintahannya juga wajib mempunyai landasan prinsip *good and clean governance* (mitrakab.go.id, 2020).

2.2.3. Filosofi Logo Dan Slogan



Gambar 2. 4 Logo Kabupaten Minahasa Tenggara

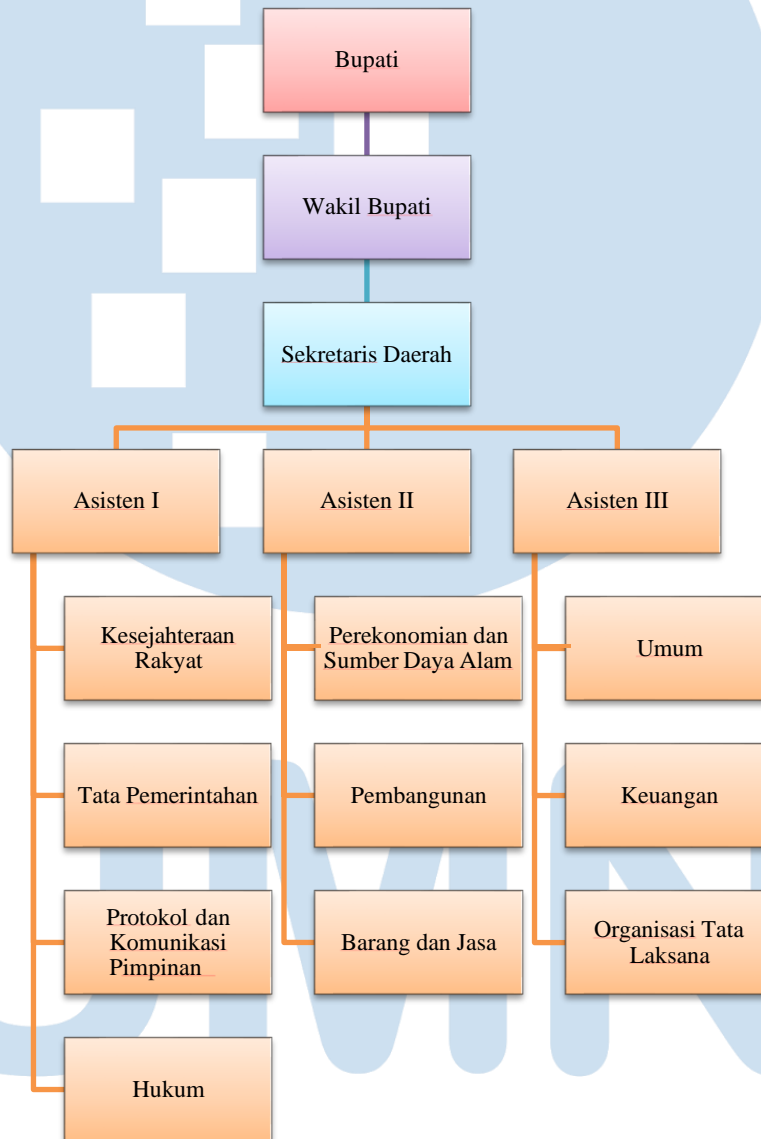
Arti Logo Kabupaten Minahasa Tenggara

1. Bentuk perisai segi lima dengan latar belakang warna Merah Putih mempunyai arti Bendera Negara Kesatuan Republik Indonesia.
2. Tulisan MINAHASA TENGGARA yang terletak di bagian atas logo melambangkan identitas nama Kabupaten Minahasa Tenggara
3. Burung Manguni melambangkan simbol persatuan dan kesatuan keminahasaan dan mempunyai bagian-bagian yang mempunyai arti tersendiri :
 - Kepala yang terdiri dari wajah yang mengekspresikan kewibawaan dan ketulusan, hidung dengan alis terbuka, dan mata yang berwarna merah melambangkan keberanian.

- Badan burung bermotif batik khas yang berasal dari Minahasa Tenggara yaitu kain batik bentenan.
 - Angka 2007 melambangkan tahun terbentuknya Kabupaten Minahasa Tenggara.
 - Pada sayap Burung Manguni terdapat 5 (lima) garis putih yang mempunyai arti bulan Mei sebagai tanda peresmian Kabupaten Minahasa Tenggara.
 - Bulu pada sayap yang berjumlah 23 (dua puluh tiga) melambangkan tanggal peresmian Kabupaten Minahasa Tenggara.
 - Bulu pada ekor yang berjumlah 9 (sembilan) melambangkan kekuatan keminahasaan yang ada di Minahasa Tenggara.
4. Padi, Cengkeh, Kelapa, dan Salak melambangkan potensi yang dimiliki oleh pertanian di Kabupaten Minahasa Tenggara.
 5. Gunung menggambarkan topografi wilayah Kabupaten Minahasa Tenggara yang terdiri dari tidak hanya gunung berapi, namun juga gunung yang memiliki kekayaan sumber daya alam di dalamnya.
 6. Hutan yang hijau melambangkan hasil hutan yang melimpah, kesuburan tanah, dan Kebun Raya di Kabupaten Minahasa Tenggara.
 7. Sawah yang hijau melambangkan pertanian di Kabupaten Minahasa Tenggara yang berpotensi tinggi.
 8. Laut yang berwarna biru melambangkan Minahasa Tenggara yang memiliki potensi tinggi atas kekayaan di dalam lautnya (mitrakab.go.id, 2020).

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A

2.2.4. Struktur Organisasi Intstitusi



Gambar 2. 5 Struktur organisasi Pemerintah Kabupaten Minahasa Tenggara

Sumber : Data Pribadi Penulis

Pada Gambar di atas, dijelaskan secara garis besar mengenai struktur organisasi pemerintahan di Kabupaten Minahasa Tenggara, mulai dari tingkat paling tinggi, yaitu Bupati, hingga bagian-bagian di bawahnya yang menjadi tanggung jawab Asisten I sampai dengan Asisten III yang terbagi menjadi 10 bagian di kantor Sekretariat Daerah di mana tempat Penulis melaksanakan praktik kerja magang.



UMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA